

المستخلص

ABSTRAK

الدراسة في علم البديع في خطبة واصل بن عطاء "المنزوعة الراء"

Kajian Ilmu Badi' dalam Khutbah Tanpa Huruf Ra' oleh Washil bin Atha'

Balaghoh menurut bahasa adalah sampai, sedangkan menurut istilah adalah sifat bagi perkataan dan bagi pembicara. Ilmu Badi' adalah salah satu cabang ilmu dari ilmu balaghah. Ilmu badi membahas tentang keindahan-keindahan lafadz dan makna yang terkandung dalam sebuah kalam dalam bahasa arab. Ilmu badi' sendiri mempunyai dua cabang yaitu keindahan lafadz (al-Muhassanat al-Lafdziyah) dan keindahan makna (al-Muhassanat al-Ma'nawiyah).

Washil bin Atha' adalah salah seorang sastrawan pelopor aliran mu'tazilah (80-131 M) yang tidak bisa melafalkan huruf Ra' dengan baik karena pelat. Namun, dengan kekurangannya tersebut Washil justru dapat menutupinya dengan kelebihanya yakni dapat menyampaikan khutbah yang indah dan bermakna. Sebagaimana khutbahnya yang terkenal dengan menghindari huruf Ra'. Meskipun tanpa persiapan sama sekali dalam khutbahnya ia mampu menyampaikan dengan baik dan jelas. Dengan tanpa terdapat huruf Ra' dalam khutbahnya dan tanpa merubah maknanya.

Adapun masalah yang diteliti adalah (i) apa saja macam-macam keindahan lafadz (al-Muhassanat al-Lafdziyah) yang terdapat dalam khutbah Washil bin Atha', dan (ii) apa saja macam-macam keindahan makna (al-Muhassanat al-Ma'nawiyah) yang terdapat dalam khutbah Washil bin Atha'.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keindahan bahasa yakni meliputi keindahan lafadz dan keindahan makna yang terdapat dalam khutbah Washil bin Atha' tanpa huruf Ra'. Melalui metode kualitatif deskriptif analisis.

Temuan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa :

- i. Terdapat tiga macam keindahan lafadz (al-Muhassanat al-Lafdziyah) dalam khutbah Washil bin Atha'. Yakni 3 lafad Iqtibas, kemudian 4 lafad Jinas, dan 35 lafad Saja' yang terdiri dari 22 Saja' al-Muthorof, 3 Saja' al-Murosho' dan 9 Saja' al-Mutawaazi.
- ii. Terdapat pula 2 macam keindahan makna (al-Muhassanat al-Ma'nawiyah), yaitu terdiri dari 2 lafad Thibaq dan 1 lafad Muqobalah.

Dengan demikian dapat disimpulkan pula bahwa khutbah-khutbah Washil bin Atha' sebagian mengandung beberapa unsur keindahan lafadz dan keindahan makna seperti yang telah dijelaskan di atas.